

Laporan Tugas Autopsy

Forensika Digital



Muhammad Faishal

1203210108

IF-01-2

Langkah-Langkah menggunakan Autopsy:

- Di drive lokal D, saya membuat folder bernama "CASES". Di dalam folder "CASES", saya membuat subfolder dengan nomor kasus 001 dan menambahkan indikator jenis investigasi. Sebagai contoh, saya memberi tanda "H" untuk jenis penyelidikan dan "jij" untuk inisial anggota penyelidik.
- Kemudian, di dalam subfolder 001-H-jij-XX, saya membuat subfolder untuk dokumen, gambar, temp, otopsi, dan laporan. Saya juga membuat dokumen teks baru dengan nama 001-H-jij-XX-doc.txt untuk dokumentasi kasus, dengan menambahkan stempel waktu dan menyimpannya.

- Selanjutnya, saya membuat file "Exhibit001" di subfolder gambar dan memindahkan data ke dalamnya dari sumber yang tersedia, misalnya dari link YouTube. Saya juga menambahkan informasi ke SuspectData.dd-hashes.txt.
- Setelah itu, saya membuka aplikasi Autopsy dan membuat kasus baru dengan nama "001-H-jij-XX". Saya menentukan folder root ke D:\CASES\001-H-jij-XX\Autopsy untuk menjaga konsistensi dalam penanganan kasus. Selanjutnya, saya mengisi detail seperti nomor kasus, nama, telepon, email, dan organisasi.
- Saya memilih hostname baru sebagai "Exhibit001" dan memilih file gambar dari lokasi yang ditentukan, yaitu D:\CASES\001-H-jij-XX\Image\SuspectData.dd. Saya juga mengatur zona waktu dan mengisi nilai hash.
- Dalam proses analisis, saya menggunakan fitur Autopsy untuk mencari dan menandai data mencurigakan, menambahkan ekstensi file, dan membuat laporan HTML. Laporan tersebut mencakup hasil analisis data yang dicurigai dan metadata yang relevan.
- Kesimpulannya, Autopsy memungkinkan untuk melakukan berbagai tugas forensik dengan mudah, seperti pengeditan, penandaan, dan pembuatan laporan, dengan semua informasi terintegrasi dalam file di folder autopsy.